

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kekeringan di suatu daerah biasanya disebabkan oleh kondisi hidrologi yang mengakibatkan ketidakseimbangan air di suatu daerah. Kekeringan terjadi karena distribusi hujan yang tidak merata pada daerah tersebut. Ketidakmerataan hujan ini dapat mengakibatkan daerah yang memiliki curah hujan kecil akan mengalami ketidak seimbangan antara input dan output air. Selain faktor curah hujan, faktor lainnya yang ikut mempengaruhi tingkat kekeringan lahan adalah luasnya daerah yang tergolong dalam kategori lahan yang berpotensi kering hingga lahan yang sangat kering.

Hal itulah yang saat ini sedang terjadi di wilayah Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang terletak di ujung timur Provinsi Jawa Tengah, bersebelahan dengan Provinsi Jawa Timur. Secara astronomis, Kabupaten Rembang terletak pada garis lintang $111^{\circ} 00' - 111^{\circ} 30'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 6'$ Lintang Selatan. Batas administrasi wilayah Kabupaten Rembang adalah Laut Jawa di sebelah utara. Di sebelah timur adalah Kabupaten Tuban, Provinsi Jawa Timur. Di sebelah barat adalah Kabupaten Pati dan di sebelah selatan adalah Kabupaten Blora. Kabupaten Rembang meliputi wilayah seluas 101.408 hektar yang terbagi atas 14 kecamatan, 287 desa, dan 7 kelurahan. Kecamatan yang memiliki luas wilayah terluas yaitu Kecamatan Sale 10.714 hektar, dan yang paling sempit adalah Kecamatan Sluke 3.759 hektar.

Kekeringan lahan yang terjadi di Kabupaten Rembang mengakibatkan kurangnya pasokan air untuk kebutuhan air baku dan air irigasi bagi warga masyarakat sekitar. Wilayah Kabupaten Rembang yang berbatasan langsung dengan Kabupaten Blora memiliki keuntungan tersendiri untuk saat ini. Dengan adanya pembangunan Bendungan Randugunting diharapkan mampu mensuplai kebutuhan air bagi daerah-daerah yang terdampak kekeringan di wilayah Kabupaten Rembang.

1.4 Batasan Masalah

1. Penelitian ini membahas analisis debit andalan Bendungan Randugunting di tinjau guna mengatasi kekeringan di wilayah Kabupaten Rembang.
2. Lokasi penelitian ini berada di daerah Kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang.
3. Simulasi penambahan debit air baku untuk wilayah Kabupaten Rembang.

1.5 Manfaat Perencanaan

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir ini adalah dapat mengetahui perhitungan debit andalan Bendungan Randugunting guna mengatasi masalah kekeringan di wilayah Kabupaten Rembang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang referensi-referensi yang mendukung dan berkaitan dengan pokok pembahasan yang bersumber dari referensi yang ada, penggunaan pedoman rumus atau analisa dalam meneliti permasalahan terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari pengamatan lapangan dan data dari beberapa institusi terkait seperti Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana, dan BPBD Kabupaten Rembang. Data yang di peroleh tersebut digunakan untuk menghitung debit andalan guna penanganan kekeringan di Kabupaten Rembang.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab analisa dan hasil disajikan dalam analisis perhitungan dan pembahasan masalah yang berkaitan dengan hasil analisis. Dimana hasil analisis pemecahan masalah dibuat berdasarkan pada data yang ada.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari hasil penelitian dan pembahasan Tugas Akhir.

